IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN PQ4R MATERI ENERGI TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 060879 MEDAN TIMUR

Edwin Rejeki Nababan[1], Jhonas Dongoran [2]
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Katolik St. Thomas, Medan
edwinnababan44@gmail.com, dongoran231089@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of students in grade IV of SD N 060879 Medan Timur, especially in science subjects. This study aims to improve learning outcomes through the integration of the PQ4R learning method (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review). This research is a classroom action research conducted in 2 cycles with the research subjects being 34 grade IV students. The data collection technique is using a test assessment sheet. The results of the study indicate that the PQ4R method has an impact on improving student learning outcomes. This can be seen from the learning outcomes before using PQ4R 38.23% so that based on these results it has not reached completion. During learning with the PQ4R method, the use of cycle I obtained student learning outcomes of 55.8% and in cycle II obtained learning outcomes of 91.17%. Thus, the implementation of the PQ4R method has proven effective in improving learning outcomes in the material of energy transformation.

Keywords: PQ4R, Student Learning Outcomes, Classroom Action Research

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada kelas IV SD N 060879 Medan timur terkhusus pada mata pelajaran IPA. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan peningkatan hasil pembelajaran melalui pengitegrasian metode pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect,Recite,Review). Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak 2 siklus dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan data adalah menggunakan lembar penilaian tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode PQ4R memberikan dampak peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dengan hasil belajar sebelum menggunakan PQ4R 38,23% sehingga berdasarkan hasil tersebut belum mencapai ketuntasan.

Pada saat pembelajaran dengan metode PQ4R penggunaan siklus I didapatkan hasil belajar siswa sebesar 55,8% dan pada siklus II didapatkan hasil belajar sebesar 91,17%. Dengan demikian, implementasi metode PQ4R terbukti efektif dalam peningkatan hasil belajar pada materi transformasi energi.

Kata Kunci: PQ4R, Hasil Belajar Siswa, Penelitian Tindakan Kelas

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar terencana dalam mewujudkan pembelajaran dengan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan dalam pengembangan kodrat alam dalam bentuk minat dan bakat yang berpotensi untuk kekuatan nilai luhur seperti religius, kecerdasan ilmu pengetahuan, ahlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan dalam artian luas adalah nilai atau situasi dalam bentuk pengalaman yang memberikan pertumbuhan positif individu dan berlangsung sepanjang hayat (Desi dkk, 2022). Peranan pendidikan dalam kehidupan individu sangatlah penting dikarenakan melalui pendidikan membentuk individu yang berkarakter, berbakat, penuh ilmu pengetahuan dalam membangun generasi bangsa. Pendidikan menurut Haderani (2018) menjelaskan bahwa pendidikan adalah alat suatu bangsa untuk menaikkan status sosial negara karena dengan pendidikan peradaban bangsa melalui moral, teknologi dan kebudayaan dapat semakin maju dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Melalui proses pendidikan, belajar mengajar menjadi aktivitas berjalannya pendidikan untuk memberi pondasi penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan siswa. Peningkatan kualitas pembelajaran menjadi salah satu fokus utama untuk menciptakan proses belajar yang efektif dan hasil belajar yang optimal.

Pada pelaksaanan proses belajar yang baik dan tercapai menurut Tirtarahardja & Sulo (2019) hanya dapat dilakukan apabila proses pembelajarannya dilakukan dengan evaluasi, refleksi dan perencanaan yang baik. Proses pencapaian pembelajaran harus mengarah dan memenuhi pada hasil belajar yang telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebagai parameter penilaian hasil belajar peserta didik. Dalam hal

pembelajaran, siswa tidak hanya wajib dalam memahami materi yang diajarkan, melainkan mendorong peserta didik untuk menerima, menyimpan, mengelola dan seharusnya memaknai dan bernalar mengenai materi yang telah disampaikan serta diajarkan oleh guru (Hadi, 2020).

Seugiyanya menurut Setiawati & Corebima (2018) pembelajaran yang disampaikan bahwa peserta didik harus dapat menerima dan memaknai ilmu yang telah diberikan oleh guru. Namun, permasalahan yang selalu terjadi adalah peserta didik tidak mampu melakukan pengolahan dan penyimpanan informasi dalam kemampuan kognitif yang dimilikinya. Hal tersebut dapat terjadi adalah salah satu faktornya yaitu kondisi lingkungan belajar tidak dapat memfasilitasi kemampuan kognitifnya. Kemampuan kognitif seperti mengingat dan memahami materi yang telah diberikan selalu memberikan dampak pada hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini, proses pembelajaran harus mewadahai kemampuan kognitif dari peserta didik yang lebih terarah agar proses penalaran dan pembelajaran yang bermakna. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat penggunaan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran apakah memenuhi kebutuhan atau kekurangan dari cara peserta didik belajar. Pada masa sekarang, pembelajaran konvensional tidak lagi mewadahi proses pembelajaran yang baik dikarenakan prosesnya monoton, kurang menarik dan membosankan. Hal ini berdampak pada siswa memaknai dan mengolah informasi yang buruk sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat memberikan pengaruh hasil belajar yang diharapkan (Jannah,et al. 2018).

Penggunaan metode yang tepat akan menghasilkan capaian pembelajaran yang diharapkan. Hal ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Saputra et al., 2024) bahwa proses mengingat dan mengolah informasi berpengaruh penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran PQ4R, sebuah metode yang mewadahi proses mengingat dan mengolah informasi pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap guru yang telah dilakukan dikelas IV SD N 060879 Medan Timur, bahwa mata pelajaran yang menjadi kesulitan peserta didik adalah mata pelajaran yang banyak menggunakan basis teks, salah satunya adalah mata pelajaran IPA, terkhusus pada materi energi dengan submateri yaitu perubahan energi. Pada saat proses pembelajaran, metode yang digunakan adalah metode diskusi dan tanya jawab. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan bahwa guru belum mengetahui mengenai metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question,Read,Reflect,Recite,Review*) dan belum menerapkan dalam proses pembelajarannya. Selain dengan wawancara, diberikan juga data dalam bentuk daftar nilai materi energi untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Berdasarkan data hasil belajarnya diketahui bahwa 75% siswa tidak lulus KKTP dan 25% lulus KKTP yang telah ditetapkan oleh guru. Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran di kelas IV SDN 060879 Medan Timur masih belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Materi energi merupakan salah satu materi kelas IV mata pelajaran IPA yang sulit untuk dipelajari. Kesulitan ini disebabkan karena materi energi sulit untuk dipahami, cakupannya luas dan sering menjadi miskonsepsi bagi guru serta peserta didik sehingga materi energi dianggap rumit, monoton dan asing. Hal ini akan berdampak terhadap hasil belajar siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (Rumiati, Wahyudi, & Ngatman, 2022).

Berdasarkan latar belakang yang telah dimuat, bahwa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Metode Pembelajaran PQ4R Materi Energi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 060879 Medan Timur TA 2024/2025”

B. Metode Penelitian

Prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan melalui dua siklus. Dalam penelitian siklus pertama sampai pada siklus kedua dibutuhkan dalam dua pertemuan. Perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dilakukan melalui beberapa langkah yang diambil dalam

tiap siklus yaitu perencanaan (*planning),* pelaksanaan (*acting*), pengamatan *(observing*), dan refleksi (*reflecting).* Adapun dari setiap siklus terdiri dari beberapa langkah perbaikan yang disusun secara sistematis dan mengarah pada pemecahan masalah atau peningkatan kegiatan pengembangan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peneliti menganalisis hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran PQ4R. Hasil refleksi dari siklus I akan menjadi acuan perbaikan pada siklus II apabila hasil dari siklus I tidak mencapai tujuan dan harapan peneliti. Berikut hasil dari refleksi siklus I yaitu : Hasil belajar yang dilakukan dengan metode PQ4R pada siklus I ini belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yang diharapkan.

Tabel 1. Analisis Hasil Tes Metode Pembelajaran PQ4R Siklus I

Keterangan	Peserta didik tuntas	Peserta didik tidak tuntas	Persentase peserta didik tuntas
Pertemuan II	19	15	55,8%

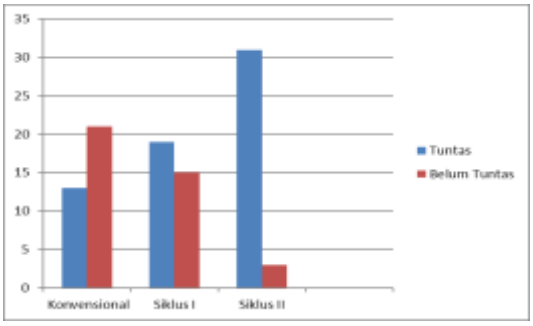
Berdasarkan tabel diatas hasil yang didapatkan yaitu dengan rerataan 71,02. Jumlah siswa yang tuntas adalah 19 siswa (55,8%) dan jumlah siswa yang belum tuntas adalah 15 siswa (44,1%).

Berdasarkan hasil penelitian tahap siklus II menunjukkan keberhasilan yang positif dan efektif, terlihat dari antusiasme dan hasil belajar yang diperoleh. Hal ini didasari dengan keikutsertaan mahasiswa PPL dalam merealisasikan metode pembelajaran PQ4R sehingga pembelajaran dapat terpantau secara keseluruhan pada tiap kegiatannya disetiap siswa. Berdasarkan hasil tes metode pembelajaran siklus II didapatkan

Tabel 2. Analisis Hasil Tes Metode Pembelajaran PQ4R Siklus II

Keterangan	Peserta didik tuntas	Peserta didik tidak tuntas	Persentase peserta didik tuntas
Pertemuan III	31	3	91,17%

Berdasarkan tabel diatas hasil yang didapatkan yaitu dengan rerataan 71,02. Jumlah siswa yang tuntas adalah 31 siswa (91,17%) dan jumlah siswa yang belum tuntas adalah 15 siswa (8,82%).



Gambar 1. Rekapitulasi Ketuntasan

Pembahasan

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran PQ4R, maka dilakukan pembelajaran tindakan konvensional dan tindakan kelas dengan metode PQ4R. Pada penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan 2 siklus dikarenakan proses pembelajaran pada siklus I belum mencapai hasil belajar yang tuntas dengan uji ketuntasan klasikal. Pada awal penelitian dilakukan pembelajaran metode konvensional untuk melihat bagaimana kemampuan ketercapaian pembelajaran sebelum menggunakan metode pembelajaran PQ4R.

Berdasarkan hasil pembelajaran metode konvensional diperoleh hasil yang tidak sesuai harapan yaitu jumlah siswa yang tuntas adalah 13 siswa (38,23%) dan jumlah siswa yang belum tuntas adalah 21 siswa (61,76%). Melihat hasil pembelajaran yang belum mencapai ketuntasan, maka proses pembelajaran dilakukan dengan penggunaan metode PQ4R agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan dan hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan. Pada tahap siklus I, diperoleh peningkatan yang cukup signifikan yaitu peningkatan sebesar 17,57%. Meskipun diperoleh peningkatan yang cukup signifikan ternyata hasil yang didapatkan belum mencapai ketuntasan klasikal maka dilakukan tindakan siklus II. Dari hasil evaluasi yang didapatkan dari siklus II, terjadi peningkatan yang sangat signifikan yaitu peningkatan 35,37%. Berdasarkan hasil evaluasi selama tindakan siklus I dan siklus II dapat dilihat hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah penerapan model pembelajaran PQ4R.

Berdasarkan hasil evaluasi selama tindakan siklus I dan siklus II dapat dilihat hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah penerapan model pembelajaran PQ4R. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan, Saragih, & Amry (2019) bahwa strategi dan penerapan metode dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai ketuntasan dalam kelas sebesar > 75%.

E. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian serta hasil dan pembahasan penelitian tindakan kelas yang telah dibentukdan dilakukan,

maka diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran dengan metode PQ4R mempengaruhi hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R menghasilkan peningkatan hasil belajar seperti sebelum tindakan metode dan setelah tindakan metode. Pembelajaran sebelum tindakan metode dilihat dari hasil belajar siswa dengan pembelajaran yang konvensional. Hasil yang diperoleh adalah 38,23% sehingga berdasarkan hasil tersebut belum mencapai ketuntasan. Pada saat pembelajaran dengan penggunaan siklus I didapatkan hasil belajar siswa sebesar 55,8% dan pada siklus II didapatkan hasil belajar sebesar 91,17%.
2. Proses pembelajaran dengan metode PQ4R efektif dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan hasil pembelajaran yang sangat signifikan dengan peningkatan sebesar 35,37% dan hasil belajar siswa dengan ketuntasan klasikal mencapai 91,17%.

DAFTAR PUSTAKA

Astiti, N. D., Mahadewi, L. P. P., & Suarjana, I. M. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA. *Mimbar Ilmu*, *26*(2), 193. https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.35688

Azizah, N., & Alberida, H. (2021). Seperti Apa Permasalahan Pembelajaran Biologi pada Siswa SMA. *Journal for Lesson and Learning Studies*, *4*(3), 388–395.

Faradita, M. N. (2019). Peningkatan Hasil Belajar IPA di SD Muhammadiyah 8 Surabaya dengan menggunakan metode PQ4R pada kelas V. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, *3*(1), 7–13.

Febriani, D., & Rahmatina. (2020). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *4*(3), 2354–2359.

Gunawan, Kustiani, L., & Hariani, L. S. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa*. *12*(1), 14–22.

Haderani, H. (2018). Tinjauan Filosofis tentang Fungsi Pendidikan dalam Hidup Manusia. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *7*(1), 41–49.

Hadi, H. purwanto. (2020). Peranan Ingatan Serta Implikasinya Dalam Proses Pembelajaran. *Journal of Education Informatic Technology and Science*, *2*(3), 45–54.

Hamid, A. (2019). Berbagai Metode Mengajar bagi Guru dalam Proses Pembelajaran. *AKTUALITA : Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, *9*(2), 2.

Hasibuan, A. M., Saragih, S., & Amry, Z. (2019). Development of Learning Devices Based on Realistic Mathematics Education to Improve Students' Spatial Ability and Motivation. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, *14*(2), 243–252.

Jannah, Q. M., Lubis, J. A., Hasibuan, I. S. (2021). Peranan Metode Pembelajaran Drill Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa. *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran)*, *4*, 358–363.

Kunandar. (2013). Penilaian Autentik. In *PT Raja Grafindo Persada.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kusumajati, A. P., Muhroji, M., & Ratnawati, W. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi PQ4R di Kelas 3B SD Negeri Telukan 02. *Educatif Journal of Education Research*, *4*(3), 291–297.

Novita, L., & Sundari, F. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Game Astiti, N. D., Mahadewi, L. P. P., & Suarjana, I. M. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA. *Mimbar Ilmu*, *26*(2), 193. https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.35688

Azizah, N., & Alberida, H. (2021). Seperti Apa Permasalahan Pembelajaran Biologi pada Siswa SMA. *Journal for Lesson and Learning Studies*, *4*(3), 388–395.

Faradita, M. N. (2019). Peningkatan Hasil Belajar IPA di SD Muhammadiyah 8 Surabaya dengan menggunakan metode PQ4R pada kelas V. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, *3*(1), 7–13.

Febriani, D., & Rahmatina. (2020). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *4*(3), 2354–2359.

Gunawan, Kustiani, L., & Hariani, L. S. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa*. *12*(1), 14–22.

Haderani, H. (2018). Tinjauan Filosofis tentang Fungsi Pendidikan dalam Hidup Manusia. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *7*(1), 41–49.

Hadi, H. purwanto. (2020). Peranan Ingatan Serta Implikasinya Dalam Proses Pembelajaran. *Journal of Education Informatic Technology and Science*, *2*(3), 45–54.

Hamid, A. (2019). Berbagai Metode Mengajar bagi Guru dalam Proses Pembelajaran. *AKTUALITA : Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, *9*(2), 2.

Hasibuan, A. M., Saragih, S., & Amry, Z. (2019). Development of Learning Devices Based on Realistic Mathematics Education to Improve Students' Spatial Ability and Motivation. *International Electronic*

Journal of Mathematics Education, *14*(2), 243–252.

Jannah, Q. M., Lubis, J. A., Hasibuan, I. S. (2021). Peranan Metode Pembelajaran Drill Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa. *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran)*, *4*, 358–363.

Kunandar. (2013). Penilaian Autentik. In *PT Raja Grafindo Persada.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kusumajati, A. P., Muhroji, M., & Ratnawati, W. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi PQ4R di Kelas 3B SD Negeri Telukan 02. *Educatif Journal of Education Research*, *4*(3), 291–297.

Novita, L., & Sundari, F. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Game Ular Tangga Digital. *Jurnal Basicedu*, *4*(3), 716–724.

Rumiati, R., Wahyudi, W., & Ngatman, N. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Ipa Tentang Materi Energi Alternatif Pada Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri 5 Bumirejo Tahun Ajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *10*(1).

Saltari, S., Akmal Hamsa, & Andi Agussalim Aj. (2021). Pengaruh Metode PQ4R terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, *10*(3), 2804–2809.

Saputra, A., Setriani, L., Suryani, A. I., (2024). Indonesian Research Journal on Education Penerapan Strategi Belajar PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Geografi Fase E di SMAN 1 Gunung Talang. In *Indonesian Research Journal on Education* (Vol. 4).

Sartika, S. B., Untari, R. S., Rezania, V., & Rochmah, L. I. (2022). Belajar Dan Pembelajaran. In *Umsida Press* (pp. 98–114). Sidoarjo: Umsida Press.

Setiawati, H., & Corebima, A. D. (2018). Improving students' metacognitive skills through science learning by integrating PQ4R and TPS strategies at A Senior High School in Parepare, Indonesia. *Journal of Turkish Science Education*, *15*(2), 95–106.

Siswanto. (2006). Penggunaan Tes Essay Dalam Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, *V*(1).

Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *1*(03), 283–294.

Sudjana, N. (2004). Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. In *Sinar Baru*. Bandung.

Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2014). Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif. In *Alfabeta* (p. 153). Bandung: Alfabeta.

Tirtarahardja, U., & Sulo, L. S. (2019). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Trianto, D. (2007). Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. In *Prestasi Pustaka Publisher* (Vol. 02, pp. 75–86). Jakarta.

Windi Anisa, F., Ainun Fusilat, L., & Tiara Anggraini, I. (2020). Proses Pembelajaran Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*(1), 158–163.